BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Program Taklim

Program Taklim digunakan sebagai sarana aktivitas pengembangan diri Qurani bagi mahasiswa UII yang dilaksanakan secara simultan selama 6 semester. Dasar Hukum Program ini mengacu pada ketentuan Pola Pengembangan Mahahasiswa dan Kurikulum Ulil Albab UII yang sudah masuk pada di sistem akademik mahasiswa (Unisys) UII dengan nama program Pengembangan diri Qur'ani.

Program Taklim juga memiliki tujuan dan target/capaian sendiri untuk memenuhi kriteria program tersebut. Berikut tujuan dan target/capaian program Taklim.

a. Tujuan
    1. Meningkatkan kemampuan Baca al-Qur'an dan kemampuan pemahaman serta praktek ibadah mahasiswa UII.
    2. Membangun kesadaran mahasiswa untuk mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
    3. Membentuk mahasiswa UII yang berakhlaqul karimah.
    4. Untuk memenuhi SKP (Satuan Kredit Partisipasi) Pengembangan Diri Qur'ani.
b. Target/capaian
    a. Mahasiswa mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.
    b. Mahasiswa mengetahui, menghafal & memahami ayat al-Qur'an dan hadits tematik sesuai bidang studinya secara baik dan benar.
    c. Mahasiswa hafal juz 30.
    d. Mahasiswa mengetahui, memahami serta mempraktekkan tata cara bersuci dan sholat wajib dengan baik dan benar.
    e. Mahasiswa mengetahui, memahami serta mempraktekkan tata cara shalat dengan baik dan benar.
    f. Memahami kaidah bahasa Arab dasar.

Hingga saat ini program Taklim terus diperbaiki dengan diadakannya evaluasi pelaksanaan program untuk mengetahui proses pelaksanaan Taklim berjalan sesuai dengan rencana dan kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan untuk dicarikan solusi bersama guna perbaikan pelaksanaan program.

2.2 Sistem Informasi Manajemen

Seperti yang diungkapkan McLeod dalam bukunya, defisini dari sistem informasi manajemen ialah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna dengan kebutuhan yang serupa (McLeod, 1995). Pengguna yang dimaksud bisa ditujukan kepada suatu entitas organisasi dalam satu perusahaan atau instansi atau mungkin subunit di bawahnya. Informasi-informasi yang ada pada sistem tersebut terkait dengan informasi yang ada dalam perusahaan atau instansi atau subunit di bawahnya tentang hal-hal yang telah terjadi di masa lalu, sekarang, maupun yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang. Kemudian, informasi yang ada pada sistem akan disajikan dalam bentuk laporan periodik ataupun laporan khusus. Informasi tersebut akan dimanfaatkan oleh manajer ataupun orang yang berhak dalam suatu organisasi dalam proses pembuatan keputusan dalam memecahkan suatu masalah yang ada (Trimahardika & Sutinah, 2017).

2.3 Metode *Rapid Application Development* (RAD)

RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak (Kendall, dalam Trimahardika & Sutinah, 2017).

Perancangan sistem informasi Program Taklim berbasis *website* ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Terdapat empat fase yang ada pada metode RAD, tiga fase tersebut yaitu: Perencanaan syarat-syarat, workshop desain RAD, dan implementasi.

Berikut penjelasan tiap tahapan yang terdapat pada metode RAD.

a. Perencanaan syarat-syarat

   Fase ini merupakan fase pertemuan antara penganalisis dan pengguna untuk mengidentifikasikan tujuan dari sistem yang akan dibangun serta mengidentifikasikan syarat-syarat informasi yang akan timbul untuk mencapai tujuan tersebut serta menganalisa semua sistem yang dibutuhkan oleh pengguna. fase ini berorientasi pada penyelesaian masalah yang ada di pelaksanaan program Taklim UII.

b. *Workshop* desain RAD

   Fase ini merupakan fase dalam bentuk workshop desain RAD antara penganalisis dan pemrogram untuk merancang sebuah sistem yang akan dibangun. penganalisis dan pemrogram saling bekerja sama dalam membangun sistem dan menunjukan representasinya dalam bentuk visual desain dan pola kerja kepada pengguna sistem. pada fase ini juga pengguna merespon prototipe yang telah dirancang. Penganalisis dan

pemrogram dapat memperbaiki serta menganalisis modul-modul yang dirancang berdasarkan dari respon pengguna sistem.

c. Implementasi

Fase ini penganalisis berkerja dengan para pengguna secara intensif selama workshop berlangsung, dan merancang beberapa aspek dan nonteknis yang dibutuhkan. Segera setelah aspek-aspek ini disetujui dan sistem-sistem dibangun dan disaring, sistem-sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi (Kendall, dalam Trimahardika & Sutinah, 2017).

Untuk analisis kebutuhan dalam perancangan sistem Taklim diawali dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada program Taklim tersebut, seperti masih digunakannya sistem manual dalam pengelolaan data.

Setelah penjelasan singkat tentang Metode RAD di atas, terdapat alur iterasi penyesuaian aplikasi yang terdapat pada fase kedua. Singkatnya metode RAD dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Metode RAD

2.4 *Review* Sistem Informasi Terdahulu

Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang direncanakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarluaskan data berupa informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan berbagai fungsi manajemen. Dalam hal ini sistem tersebut digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program Taklim UII, demi berjalannya program Taklim sesuai dengan rencana serta untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan program Taklim.

Sistem ini pada dasarnya untuk membantu program Taklim dalam mentransfer informasi agar program terlaksana dengan baik, sistem yang sudah berjalan masih perlu pengembangan guna menjawab kendala-kendala yang menghambat dalam pelaksanaan program, karena program yang terdahulu belum terkoordinir dengan baik, input data eror, terbatasnya pengaksesan data oleh peserta, *reliability* sistem yang kurang dan belum transparansinya informasi ke semua *stakeholder* yang terkait dalam program Taklim UUI.

Sehingga adanya penelitian ini untuk mengembangkan sistem program Taklim yang sudah terlaksana, serta mempermudah dalam proses pengumpulan informasi terkait program

Taklim UII dan memfasilitasi terwujudnya transparansi informasi ke semua *stakeholder* yang masuk dalam sistem sesuai porsinya masing-masing.